

ANALISS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU SEKSUAL PADA NARAPIDANA DI  
LAPAS WANITA KLAS IIA SEMARANG

RAFINATA FASIHANI – 25010111130208

(2015 - Skripsi)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Hukum dan HAM terhadap narapidana perempuan pada tahun 2010 di Jakarta, menunjukkan bahwa 70% dari 402 narapidana melakukan hubungan seksual sesama penghuni. Lapas Wanita Klas IIA Semarang juga merupakan salah satu Lapas khusus wanita yang tidak menyediakan fasilitas untuk berhubungan seksual dengan pasangannya. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan perilaku seksual narapidana di Lapas Wanita Klas IIA Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode cross sectional, dengan populasi narapidana berjumlah 221 dan sampel sebanyak 73 orang menggunakan metode accidental. Sumber data penelitian menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat dengan menggunakan uji Chi-Square (taraf signifikansi 0,05). Hasil penelitian menunjukkan narapidana yang berperilaku seksual tidak menyimpang sebanyak 87,7% dan yang menyimpang 12,3%.

Hasil uji statistik menunjukkan beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual narapidana ialah pengetahuan (0,002), sikap (0,0001), kepercayaan (0,038), nilai (0,001), ketersediaan sarana dan prasarana (0,014), regulasi (0,0001). Sedangkan faktor-faktor yang tidak berhubungan adalah usia (0,469), status marital (0,712), tingkat pendidikan (1,000), lama hukuman (0,195), vonis hukuman (0,205), dukungan petugas lapas (0,233), dan dukungan keluarga (0,330). Pengetahuan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku seksual (OR=26,135). Upaya yang perlu dilakukan adalah dilakukannya pendekatan dari petugas kesehatan serta keluarga terhadap narapidana, pemberian edukasi tentang kesehatan reproduksi, dan program untuk refreshing

**Kata Kunci:** perilaku seksual, perilaku seksual menyimpang, narapidana